



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 002 KECAMATAN RAMBAH SAMO

¹Rinja Efendi, ²Delita Gustriani

¹STKIP Rokania
rinjaefendi.rokania@gmail.com

²STKIP Rokania
delitagustriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh motivasi belajar dan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (2) Manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar, (3) Motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah korelasi dan regresi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berjumlah 51 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Sampel diambil dari semua populasi yang berjumlah 51. Data dikumpulkan dengan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keterandalannya. Hasil uji coba angket dengan melihat nilai alpha cronbach's pada instrumen motivasi belajar bernilai $0,835 > 0,620$ sedangkan untuk instrumen manajemen kelas $0,920 > 0,620$, maka kedua variabel dikatakan handal atau valid. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 8,5%, 2) Pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 5% dan 3) Pengaruh motivasi dan manajemen kelas terhadap hasil belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 9,6%. Berdasarkan analisis deskriptif mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan manajemen kelas bersama-sama berada pada kategori cukup baik dari skor ideal.

Kata kunci: Motivasi, Manajemen kelas, Hasil belajar

ABSTRACT

This study aims to reveal the effect of learning motivation and classroom management on the learning outcomes of SD 002 Rambah Samo Public Elementary School students. The hypotheses put forward are: 1) Learning motivation influences learning outcomes, 2) Class management influences learning outcomes, 3) Motivation for learning and classroom management together influences learning outcomes. Type of correlation and regression research. The research method used is a correlational quantitative method. The population in the study were grade IV and V students of SD 002 Rambah Samo, amounting to 51 students. Sampling uses the Stratified Proportional Random Sampling technique. Samples were taken from all populations totaling 51. Data were collected by Likert scale. The results of the questionnaire trial by looking at alpha cronbach's values on learning motivation instruments were $0.835 > 0.620$ while for class management instruments $0.920 > 0.620$, the two variables were said to be reliable or valid. The results of data analysis showed: 1) Effect of learning motivation on learning outcomes by 8.5%, 2) Effect of classroom management on learning outcomes by 5% and 3) Effect of motivation and class management on learning outcomes together had an effect of 9.6 %.

Keywords: Motivation, classroom management, learning outcomes



I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai suatu kemajuan bangsa, maka pendidikan harus dapat perhatian yang serius dari semua pihak, terutama bagi pihak yang terkait di dalam bidang pendidikan. Kemajuan pendidikan merupakan cerminan kemajuan suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan dibina sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi luhur, kreatif, mandiri dan berilmu pengetahuan tinggi. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas harus menjadi sasaran dari lembaga pendidikan untuk mencapainya.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan tersebut akan terlihat dari bagaimana proses pendidikan yang dilakukan oleh masing-masing lembaga pendidikan. Hasil belajar merupakan penampakan dari proses belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan, makin baik proses pembelajaran yang dilakukan makin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar yang dimaksud merupakan perubahan tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari siswa yang menetap, fungsional, positif, disadari dan bersifat menyeluruh bukan hanya satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh seperti penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan.

Siswa yang telah melakukan proses belajar akan tampak dari

perubahan pengetahuan yang diperolehnya, yang semula belum tahu kemudian menjadi tahu. Begitu juga dalam sikap yang semula belum mempunyai sikap yang baik kemudian sesudah belajar mempunyai sikap yang baik terhadap sesuatu hal. Begitu juga dengan pengetahuan yang berhubungan dengan penguasaan siswa yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai alat keterampilan yang terjadi dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan di kantor unit pelaksana tingkat daerah (UPTD) Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau, pada tanggal 23 juli 2018 diperoleh data dan informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah dari standar minimal KKM yang sudah ditetapkan. Observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sejumlah guru dan siswa SD di kecamatan Rambah Samo. Ditemukan bahwa: 1) Masih banyaknya guru yang mengatakan sulit dalam manajemen kelas seperti dalam mempertahankan iklim kelas yang kondusif, hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang ribut pada kegiatan pembelajaran, sehingga waktu yang tersedia banyak dihabiskan guru hanya untuk menenangkan siswa agar mau memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) Kemampuan guru kelas SD yang tampak masih kurang terampil dalam melakukan pengaturan ruang kelas yang baik, hal ini terlihat masih adanya kelas yang tampak penuh sesak dan ruang gerak siswa sangat terbatas, sehingga pembelajaran kurang efektif, 3) Tugas-tugas yang diberikan kepada



siswa belum dikoreksi dengan teliti dan tidak pula di berikan lagi kepada siswa. Hal ini akan berpengaruh pada kurangnya keseriusan siswa dalam mengkoreksi kembali hasil belajarnya dan mempelajari dimana letak kurangnya dalam pembelajaran, 4) Masih banyaknya siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang tidak peduli dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, 5) Fenomena lapangan di SD Negeri 002 Rambah Samo masih ada sekolah yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa kurang nyaman dan aman dalam belajar, 6) Fenomena lapangan masih banyak siswa SD Negeri 002 Rambah Samo, yang tidak bisa menjaga hubungan sosial antara sesama mereka bergaul dengan baik. Siswa tersebut belum memahami dan mengerti betapa pentingnya pergaulan yang baik dan menjaga hubungan sosial sesama teman, padahal pergaulan yang baik ini akan berpengaruh terhadap hasil dan proses belajar siswa tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut merupakan sebagian permasalahan yang peneliti temui di lapangan dan dilatar belakangi kondisi saat ini sebagaimana paparan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian lebih jauh, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 002 Rambah Samo.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam

proses pendidikan. Belajar dalam Tohirin menurut Slameto adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar.

Belajar adalah terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, jadi belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari yang telah dipelajari.² Sadirman (2004:48) menyatakan bahwa " belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa. Menurut Winkel (1983:27) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.

Motivasi belajar sebagai keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang ingin

¹ Tohorin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta, 2011, h. 7

² Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung, 2005, h. 11



dicapai oleh subjek (siswa) tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.³ Perannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Selanjutnya Yamin mengungkapkan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman.⁴ Sesuai dengan teori belajar kognitif yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran menurut Ausubel diantaranya melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, motivasi, gaya belajar, dan sebagainya). Rusydie menjelaskan bahwa kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. secara peristilahan, yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Tidak adanya pengelolaan atau manajemen yang baik ini dengan sendirinya dapat menghambat tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Sementara yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok manusia yang melakukan kegiatan belajar bersama dengan mendapat pengajaran dari seorang guru.⁵

Pengelolaan kelas adalah upaya guru untuk menciptakan dan memelihara serta mengembalikan

kondisi belajar yang kondusif, jika terjadi kendala dalam proses pembelajaran.⁶ Sebuah kondisi belajar yang optimal akan dicapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran serta mampu mengendalikannya untuk mewujudkan pencapaian kompetensi yang diinginkan pembelajaran tersebut. Dengan demikian, manajemen kelas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk penyediaan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran bagi siswa sehingga segera tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Sebagai Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan regresi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷ Penelitian ini menempatkan variabel penelitian atas dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah motivasi belajar dan manajemen kelas, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Data penelitian dianalisis secara deskriptif, teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, 2012, h. 5

⁴ Yamin Martinis, 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta, 2007, h. 27

⁵ Salman Rusydie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, Jogjakarta, 2011, h. 2

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, 2002, h.12

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung, 2014, h.7



yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi linear sederhana dan ganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 002 Rambah Samo tahun 2018/2019. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada kantor UPTD Kecamatan Rambah Samo, diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 51 orang yang tersebar pada 2 kelas,

kelas yang menjadi populasi yaitu kelas IV dan V di SD Negeri 002 Rambah Samo. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh populasi yang sudah ditetapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Besaran pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dijelaskan dari Tabel berikut:

Tabel 1. Pengaruh Variabel Motivasi (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.292 ^a	0.085	0.066

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas menjelaskan bahwa, nilai koefisien korelasi (R) = 0,292 dan koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,085 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu: $(0,292 \times 0,292)$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 8,5% ($0,085 \times 100\%$) oleh motivasi belajar (X_1),

sedangkan 91,5% ($100\% - 8,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya dalam penelitian ini diperlukan uji F melalui anova regresi. Ini digunakan untuk melihat keberatian persamaan regresi. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberatian Persamaan Regresi Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Regression	877.3	1	877.3	4.551	.038 ^a
Residual	9447.2	49	192.8		
Total	10324.5	50			

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas terlihat bahwa jumlah F_{hitung} adalah 4,551 dan nilai p adalah 0,038. Ini berarti persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_1$ adalah linier dan

signifikan, selanjutnya dilanjutkan dengan uji keberatian koefisien regresi. Rangkuman analisis dapat dilihat pada Tabel berikut:



Tabel 3. Pengujian Keberatian Koefisien Regresi X_1 terhadap Y

Sumber	Koefisien	T	Sig.
(Constant)	197.705	13.603	.001
Motivasi Belajar	.236	2.133	.038

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas terlihat bahwa nilai t koefisien regresi 2,133 dan taraf signifikan 0,001. Ini berarti koefisien regresi= 2,133 signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $\hat{Y}=197,705+0,236X_1$. Model regresi di atas menjelaskan setiap peningkatan motivasi belajar. Berdasarkan hasil

pengujian yang telah dilakukan di atas, maka hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di kelas IV dan V SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah 8.5%.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji adalah manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar digunakan

regresi sederhana. Besaran pengaruh variabel manajemen kelas terhadap hasil belajar dapat dijelaskan dari Tabel berikut:

Tabel 4. Pengaruh Variabel Manajemen Kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.224 ^a	0.050	0.031

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas menjelaskan bahwa, nilai koefisien korelasi (R) = 0,224 dan koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,050 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu: $0,224 \times 0,224$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dipengaruhi sebesar 5% ($0,050 \times 100\%$) oleh manajemen kelas (X_2), sedangkan 95% ($100\% - 5\%$) dipengaruhi oleh

variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan manajemen kelas (X_2) terhadap hasil belajar (Y), apakah bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana. Kemudian dilanjutkan dengan uji F melalui anova regresi. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberatian Persamaan Regresi Manajemen kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuad-rat	F	Sig.
Regression	517.9	1	517.9	2.588	0.144 ^a



Residual	9806.6	49	200.1
Total	10324.5	50	

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas terlihat bahwa jumlah F_{hitung} adalah 2.588 dan nilai p adalah 0,114. Ini berarti persamaan regresi $\hat{Y}=a+bX_2$ adalah linier dan

signifikan, selanjutnya dilanjutkan dengan uji keberatian koefisien regresi.

Tabel 6. Pengujian Keberatian Koefisien Regresi X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien	T	Sig.
(Constant)	208.669	16.770	.001
Manajemen Kelas	0.150	1.609	.114

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas terlihat bahwa nilai t koefisien regresi 1,609 dan taraf signifikan 0,114. Ini berarti koefisien regresi= 1,609 signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi hasil belajar peserta didik. Model persamaan regresi $Y=208.669+0,150X_2$ menjelaskan setiap peningkatan manajemen kelas 1 skala akan berdampak terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,150 skala, dan skala hasil belajar sudah ada sebesar 206,669. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas menyatakan semuanya signifikan maka hipotesis yang menyatakan manajemen kelas terhadap hasil belajar dapat diterima pada taraf

kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar di kelas IV dan V SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 5%.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan analisis korelasi ganda.. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar, dapat dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Belajar (X_1) dan Manajemen Kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Koefisien Korelasi (R)	Koefisien Determinasi (R^2)	P
1	0,310	0,096	0,059

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya hubungan motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah (R) 0.310. Besar pengaruh

motivasi belajar (X_1) dan manajemen kelas (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah $(0,096 \times 100\%) = 9,6\%$. Kemudian dilakukan uji keberatian dengan uji F.



Rangkuman hasil pengujian keberatian persamaan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Pengujian Keberatian Persamaan Regresi Motivasi Belajar (X_1) dan Manajemen Kelas (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuad-rat	F	Sig.
Regresi	993.2	2	496.6	2.555	.088 ^a
Residu	9331.3	48	194.4		
Total	10324.5	50			

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,555 dengan nilai $P=0,088 < \alpha=0,05$. Ini berarti bahwa persamaan regresi $\hat{Y}=a+bX_1+bX_2$ adalah signifikan. Kemudian dilakukan uji koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 9. Uji Keberatian Koefisien X_1 dan X_2 terhadap Y

Sumber	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	192.791	12.108	0.001
Motivasi Belajar	0.194	1.564	0.124
Manajemen Kelas	0.079	0.772	0.444

Sumber: diolah dari data primer

Tabel di atas dapat diketahui nilai t koefisien motivasi belajar 1,564 dan taraf signifikan 0,124 dan harga koefisien manajemen kelas 0,772 dan taraf signifikan 0,444. Ini berarti bahwa koefisien regresi motivasi belajar = 1,564 dan koefisien regresi manajemen kelas 0,772 dengan persamaan regresi $Y=192.791+0,194X_1+0.079X_2$ signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar peserta didik. Model regresi di atas menjelaskan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar 1 skala dan manajemen kelas 1 skala akan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 1,564 skala (koefisien motivasi belajar + koefisien manajemen kelas), dan skala hasil belajar sudah ada sebesar 0.001.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh 9,6% sedangkan 90,4% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisa data tingkat pencapaian Siswa SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu terhadap variabel-variabel yang diukur, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian perolehan nilai siswa terhadap variabel hasil belajar berada pada kategori cukup baik (76,1% dari skor ideal), untuk variabel motivasi belajar tingkat capain responden berada pada kategori kurang baik yaitu 64,63%,



sedangkan manajemen kelas berada pada kategori cukup baik yaitu 69,57% dari skor ideal.

Temuan penelitian ini dengan hasil pengamatan awal dan survei yang peneliti lakukan, pada pengamatan awal tentang hasil belajar siswa SD Negeri 002 Rambah Samo terlihat masih rendah atau kurang baik dengan rata-rata 59,66% berada pada kategori "kurang baik". Perbedaan temuan penelitian dengan temuan pengamatan awal terjadi karena kurangnya pengukuran yang dilakukan, berdasarkan dari pengamatan saja atau tanpa alat ukur seperti instrumen yang valid dan reliabel tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sistematis sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan pembuktian dan kebenaran secara empiris. Berikut dijelaskan pembahasan hasil penelitian.

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis yang diajukan yakni motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu diterima karena hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y) sebesar 8,5%.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar kelas siswa SD Negeri Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu termasuk ke dalam kategori kurang baik sebesar 64,63%. Hal ini bermakna motivasi belajar belajar

Siswa SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu masih kurang baik dan perlu perbaikan, baik dalam hal adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif pemantauan. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. keterlibatan guru dan siswa perlu dilakukan agar motivasi belajar dapat terlaksana dengan baik lagi.

Perbandingan skor rata-rata variabel motivasi belajar pada siswa SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, menunjukkan bahwa indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki skor tertinggi yaitu 68,96% berada kategori cukup baik, sedangkan skor terendah yaitu 60,88% dari skor ideal, dan berada pada kategori kurang baik. pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam hal adanya kegiatan yang menarik dalam belajar perlu untuk lebih ditingkatkan sehingga motivasi belajar Siswa SD Negeri 002 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu bisa terlaksana dengan baik.

2. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengujian hipotesis diketahui manajemen kelas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sebesar 5% di SD Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Ini berarti bahwa manajemen kelas (X_2)



bisa digunakan sebagai alat untuk memprediksi hasil belajar siswa. Dengan kata lain hasil belajar bisa ditentukan oleh manajemen kelas sebesar 5%. Semakin baik manajemen kelas maka semakin baik pula perolehan hasil belajar siswa. Sehingga dalam tingkat signifikan manajemen kelas berpengaruh signifikan.

Manajemen kelas diperoleh skor tertinggi 70,08% yaitu pada indikator mempertahankan perilaku yang sesuai, ini berarti guru sudah melakukan kegiatan menciptakan serta mempertahankan perilaku siswa yang sesuai sehingga dapat dirasakan siswa, sedangkan skor terendah 63,75% dengan indikator mendistribusikan bahan dan alat, ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian bagi guru untuk lebih ditingkatkan lagi agar siswa mendapatkan pelayanan akan bahan dan alat yang bisa digunakan pada saat mengikuti pembelajaran.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar (X_1) dan manajemen kelas (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 9,6% sedangkan sisanya 90,4% merupakan sumbangan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Ini berarti bahwa motivasi belajar dan manajemen kelas bisa digunakan sebagai alat untuk memprediksi hasil belajar siswa, dengan kata lain, hasil belajar bisa ditentukan oleh motivasi belajar dan manajemen kelas sebesar 9,6%. Semakin kuat motivasi belajar dan manajemen kelas, maka semakin baik pula hasil belajar.

Analisis data menunjukkan bahwa secara signifikan hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan manajemen kelas, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Motivasi belajar dan manajemen kelas merupakan dua faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar yang efektif dan didukung dengan manajemen kelas maka akan berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik adalah siswa yang selalu berusaha dengan baik untuk mencapai tujuan dari pembelajarannya, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang tinggi, dengan demikian penting bagi seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar, agar semangat dan prestasi belajar dapat mempertahankan usahanya. Untuk mendapatkan suatu hasil belajar yang baik maka diperlukan motivasi belajar, baik itu dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Selain motivasi belajar, yang juga berperan penting terhadap hasil belajar adalah manajemen kelas, dengan adanya manajemen kelas yang baik akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh motivasi belajar dan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa SD Negeri Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berada



- pada kategori kurang baik dengan persentase 64,63% dari skor ideal.
2. Manajemen kelas di kelas V SD Negeri Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berada pada Kategori cukup baik dengan persentase 69,57% dari skor ideal
 3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 8,5%, manajemen kelas terhadap hasil belajar sebesar 5% serta pengaruh motivasi belajar dan manajemen

kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 9,6%. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, manajemen kelas terhadap hasil belajar serta motivasi belajar dan manajemen kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusdydie, Salman. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.